

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA DESA  
DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19**



Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Mendapatkan Gelar Doktor

*Memartabatkan Bangsa*

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2019**

## ABSTRAK

Situasi krisis akibat pandemi COVID-19 yang melanda dunia saat ini membutuhkan pola kepemimpinan transformasional. Kebutuhan tersebut tidak hanya pada level pemerintah pusat atau pemerintah daerah, tetapi juga pemerintah desa. Penerapan pola kepemimpinan transformasional di desa sangat diperlukan pada saat pandemi COVID-19, terutama di tengah minimnya sumber daya manusia unggul, fasilitas kesehatan, infrastruktur penunjang bencana maupun terbatasnya sumber dana desa. Pada saat pandemi kepemimpinan transformasional kepala desa dituntut untuk dapat mendekonstruksi pola kehidupan lama menjadi pola kehidupan baru di tengah-tengah ancaman krisis ekonomi maupun krisis kesehatan warga desa. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola kepemimpinan transformasional kepala desa dalam menghadapi pandemi COVID-19. Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi. Kerangka analisis menggunakan soft system methodology (SSM). Adapun temuan penelitian ini secara teori adalah penggabungan teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass (pertimbangan individu, stimulasi intelektual, pengaruh teridealisasi dan motivasi inspirasi) serta teori modal manusia yang dikemukakan oleh Armstrong tentang potensi modal sosial, organisasi maupun intelektual yang dapat digerakan untuk mendapatkan modal manusia yang direkatkan dengan budaya gotong royong mampu menghasilkan proses non-transaksional untuk dapat mewujudkan visi dan misi seorang pemimpin transformasional. Adapun temuan secara empiris, kepemimpinan transformasional kepala desa saat krisis merupakan kepemimpinan yang mampu mengajak bekerja sama antara warga desa serta mengkomunikasikan secara vertikal ke pemerintah pusat atau pemerintah daerah melalui saluran politik untuk kesejahteraan warga desa.

***Kata kunci : Kepemimpinan Transformasional, Pengaruh Teridealisasi, Motivasi Inspirasi, Pertimbangan Individu, Stimulasi Intelektual.***



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

## ABSTRACT

The crisis due to the Covid-19 pandemic that hit the world currently requires a transformational leadership pattern. This need is not only at the level of the central or local government but also the village government. The application of transformational leadership patterns in villages is extremely needed during the Covid-19 pandemic, especially amid the lack of superior human resources, health facilities, disaster support infrastructure, and limited village funding sources. During the pandemic, the village head's transformational leadership is required to be able to deconstruct the old pattern of life into a new pattern of life amidst the threat of an economic crisis and a health crisis for villagers. Therefore, the purpose of this study is to determine the pattern of village heads' transformational leadership in dealing with the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative research approach with a phenomenological design. The analytical framework utilizes a soft system methodology (SSM) assisted by NVivo R1 Software. The findings of this study, in theory, are the combination of the transformational leadership theory proposed by Bass (individual considerations, intellectual stimulation, idealized influence, and inspirational motivation) and the human capital theory proposed by Armstrong about the potential for social, organizational, and intellectual capital that can be mobilized to obtain human modal that are glued to the culture of mutual assistance can produce non-transactional processes to be able to realize the vision and mission of a transformational leader. As for the empirical findings, the transformational leadership of the village head during a crisis is leadership that can invite cooperation between villagers and communicates vertically to the central government or local government through political channels for the welfare of the villagers.

**Keywords:** *Transformational Leadership, Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, Individual Considerations*

*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

**PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERTUTUP DISERTASI**

Promotor



Prof. Dr. Corry Yohana, M.M

Tanggal: 25/06/2022

Kopromotor

Dr. Budi Santoso, M.M

Tanggal: 24/6/2022

Mengetahui,

Koordinator Program Doktor  
Ilmu Manajemen  
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si

Tanggal: 27/06/2022

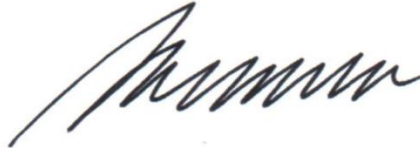
Nama : Widharto  
No. Registrasi : 7647168418  
Angkatan : 2016

*Memartabatkan Bangsa*

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA/ PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Kopromotor



Prof. Dr. Corry Yohana, M.M

Dr. Budi Santoso, M.M

Tanggal: 19 Oktober 2022

Tanggal: 14 Oktober 2022

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus  
(Ketua)<sup>1</sup>



28/10/2022

Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si  
(Sekretaris)<sup>2</sup>



19/10/2022

Nama : Widharto

No. Registrasi : 7647168418

Program Studi : Ilmu Manajemen

Tgl. Lulus : .....

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Manajemen dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 24 Oktober 2022



Widharto

*Memartabatkan Bangsa*

## SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widharto  
NIM : 7647168418  
Jenjang : S3 (Doktor)  
Program Studi : Ilmu Manajemen  
Angkatan : 2016  
Semester : 117 (Genap) Tahun Akademik 2021/2022

Dengan ini menyatakan bahwa persetujuan ujian terbuka dan perbaikan ujian tertutup untuk pemberkasan yudisium dan wisuda adalah benar tanda tangan dan sudah mendapatkan persetujuan oleh komisi penguji. Apabila saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, Oktober 2022  
Yang membuat pernyataan,



(Widharto)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI  
JAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Widharto  
NIM : 7647168418  
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Fakultas Ekonomi/Manajemen Sumber Daya Manusia  
Alamat email : Widharto05@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

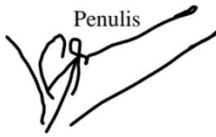
Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Februari 2023

Penulis  
  
( Widharto )

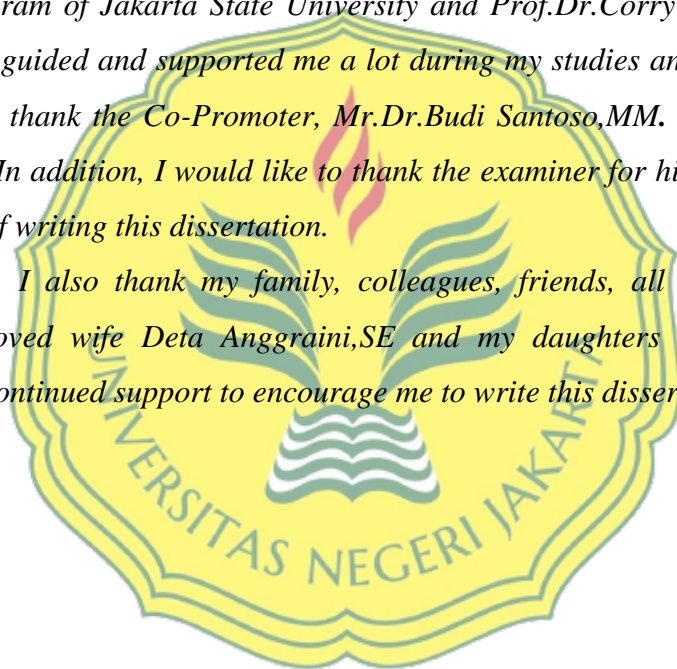


## ACKNOWLEDGEMENT

*Gratitude and gratitude to Allah SWT for his sustenance and blessing to me to complete this dissertation with entitled "VILLAGE HEAD TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN FACING COVID-19 PANDEMIC".*

*On this occasion, let me thank: Rector of Jakarta State University, Prof. Dr. Komarudin, M.Sc., Director of Postgraduate Program of Jakarta State University, Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus; Prof. Dr. Hamidah, SE., M. Si as Coordinator of Postgraduate Program of Jakarta State University and Prof.Dr.Corry Yohana,MM as Promoter who has guided and supported me a lot during my studies and completed my dissertation. I also thank the Co-Promoter, Mr.Dr.Budi Santoso,MM. for his support and advice so far. In addition, I would like to thank the examiner for his various inputs for the perfection of writing this dissertation.*

*No less important, I also thank my family, colleagues, friends, all informants, and especially my beloved wife Deta Anggraini,SE and my daughters Wianda Ranetty Hapsari for their continued support to encourage me to write this dissertation.*



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan naskah desertasi ini dengan tema Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 yang merupakan persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Negeri Jakarta. Semoga karya ilmiah / desertasi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada beberapa pihak yang telah membantu dan membimbing serta memotivasi penulis sehingga dapat terselesaikannya naskah desertasi ini diantaranya adalah :

1. Prof. Dr. Komarudin, M.Sc., Selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. Prof.Dr.Hamidah, SE.,M.Si selaku ketua koordinator program doktoral manajemen sumber daya manusia yang selalu memberikan motivasi dan masukan-masukan dalam desertasi ini.
4. Prof.Dr.Corry Yohana,M.M selaku pembimbing atau promotor program doktoral manajemen sumber daya manusia yang selalu mendukung dan memberikan arahan maupun saran penulis, sehingga dapat terselesaikan sebuah karya ilmiah berupa desertasi ini.
5. Dr.Budi Santoso,.MM selaku Co-Promotor yang selalu memberikan semangat dan saran dalam penyelesaian desertasi ini.
6. Deta Anggraini,SE selaku istri dan Wianda Ranetty Hapsari selaku anak serta orang tua maupun mertua yang terus memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan desertasi ini.
7. Wahyudi Anggoro Hadi, S.Apt selaku kepala desa serta perangkat desa Panggunghardjo dan Rekan-rekan Sanggar Inovasi Desa yang selalu memberikan informasi-informasi yang relevan dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan Kerja PT. Tatacitra Perkasa, PT. Yorkindo Servistama maupun PT. Andalan Wigunatama Teknika atas dukungan morilnya dalam penyelesaian tugas ini.

Kami menyadari bahwa naskah desertasi ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan masukan untuk perbaikan penulisan desertasi ini sangat kami hargai.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu terwujudnya penulisan karya ilmiah / disertasi ini.

Jakarta, Oktober 2022

Widharto



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

## RINGKASAN

Pandemi COVID-19 yang muncul secara massif dan cepat di Indonesia menyebabkan ketidaksiapan pemerintah Indonesia dalam menghadapi wabah bencana ini. Ketidaksiapan pemerintah tercermin pada saat timbul polemik ketika kebijakan pemerintah pusat berupa peraturan Perpu (Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang) seperti Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID 19), maupun keputusan Permen (Peraturan Menteri) seperti PermenKes No 9 tahun 2020 tentang PSBB yang menimbulkan polemik terhadap tindakan para pemimpin-pemimpin daerah. Polemik ini terjadi dimulai dari daerah tingkat satu hingga tingkat kelurahan atau desa dalam upaya penanganan pandemi COVID-19.

Pola kepemimpinan di Indonesia di tiap-tiap wilayah selalu berbeda-beda, baik itu dari sisi budaya, tingkat Pendidikan, maupun letak geografis suatu wilayah. sejatinya seorang pemimpin akan memiliki nilai koherenitas antara orang yang dipimpinnya dengan pemimpinnya. Terdapat beberapa permasalahan kasus kepemimpinan dalam penelitian ini. Pertama kasus penyaluran bantuan sosial yang terjadi kepala desa di Indonesia yang mengalami permasalahan terhadap pola kepemimpinan yang diterapkan dalam rangka memenuhi kebutuhan warganya akibat pandemi COVID-19 sesuai peraturan yang berlaku. Seperti di beberapa kepala desa dalam hal menyalurkan kebutuhan warga berupa bantuan dari pemerintah pusat ataupun daerah melalui ketua RT (Rukun Tetangga) ataupun perwakilan warga masing-masing. Namun laporan yang terjadi dari warga bahwa dana yang diterima tidak sesuai dengan nilai yang ditetapkan oleh pemerintah pusat atau daerah sehingga banyak warga yang mempertanyakan terhadap bantuan sosial tersebut kepada kepala desa bahkan hingga terjadi keributan didalam masyarakat. Setelah di investigasi ternyata dana bansos di korupsi oleh oknum RT maupun perwakilan warga yang tidak bertanggung jawab.

Selain permasalahan mengenai bansos muncul juga permasalahan mengenai efek dari karantina wilayah, terbatasnya infrastruktur kesehatan serta terbatasnya biaya untuk penanganan pandemi COVID-19. Pola pemenuhan kebutuhan warga desa seperti kebutuhan pangan pada saat diberlakukan karantina wilayah serta kebutuhan kesehatan

pada saat warga terinfeksi virus COVID-19, dimana masih banyak kepala desa yang belum mengetahui model penanganan secara baik dan benar.

Namun berbeda dengan kondisi kepala desa lainnya yang mengalami masalah, malahan kepala desa di desa Panggunghardjo dapat membuat beberapa kebijakan untuk mencegah konflik sosial akibat Bansos dan penanganan pencegahan COVID-19 melalui musyawarah desa. Beberapa kebijakan terkait efek dari pandemi seperti penyaluran dana desa kepada warga yang belum terdata oleh pemerintah pusat dibicarakan didalam musyawarah desa. Sehingga Efek dari pandemi ini yang menyebabkan warga yang sebelumnya digolongkan bukan dari kalangan penerima bantuan pemerintah menjadi golongan yang berhak mendapatkan penyaluran bantuan akibat kasus PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) atau kehilangan pekerjaan yang disebabkan efek karantina wilayah dapat diakomodir dan dilakukan penanganan dampak ekonomi keluarga. Dalam musyawarah desa, masyarakat yang terdampak wabah ini diharapkan mendapat bantuan dari pemerintah pusat dan daerah. Bahkan, kepala desa Panggunghardjo meninjau situasi warga desa dalam bentuk online untuk semua warga desa, baik secara klinis maupun non klinis. Diharapkan rumusan tersebut dapat digunakan untuk menentukan arah kebijakan pemerintah desa Panggungharjo di masa pandemi ini. PemDes akan melakukan yang terbaik untuk menjamin keselamatan dan keamanan warganya. Namun, dengan mengisi formulir online yang disediakan oleh pemerintah Desa Panggunghardjo, partisipasi warga akan sangat menentukan keberhasilan dari program penanggulangan wabah ini. Disamping itu juga sisi non-klinis melahirkan kreatifitas aktifitas pasar on-line, sarasehan budaya yang bermanfaat untuk menjalankan kehidupan pada saat kondisi new normal.

Peran kepemimpinan kepala desa sangat dominan dalam upaya mencegah konflik sosial dengan mengedepankan keadilan dan peran serta warga dalam upaya bersama-sama menghadapi pandemi COVID-19. Pemimpin yang mempunyai kreatifitas dan inspirasi motivasi yang merupakan salah satu unsur kepemimpinan transformasional sangat dominan dalam memberdayakan kekuatan dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Dengan minimnya dana penanggulangan wabah COVID-19 di Indonesia, sehingga akan sangat sulit untuk menerapkan pola kepemimpinan transaksional pada saat penanganan pandemi COVID-19. Apabila pola kepemimpinan transaksional ini dipaksakan untuk diterapkan maka kemungkinan akan terjadi penyimpangan-

penyimpangan pada saat penerapannya, sehingga diperlukan pola kepemimpinan non-transaksional guna keberhasilan penanggulangan wabah penyakit menular. Salah satu pola kepemimpinan non-transaksional adalah pola kepemimpinan transformasional.

Penelitian ini memfokuskan tentang penelitian kepemimpinan transformasional pada kepala desa. Sementara itu untuk subfokus penelitian adalah mengeksplorasi teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass yaitu tentang stimulasi intelektual, motivasi inspirasi, pengaruh teridealisasi serta pertimbangan individu yang menjadi tolak ukur kepemimpinan transformasional seorang kepala desa.

Tujuan dari penelitian ini untuk membangun pola kepemimpinan transformasional pada kepala desa dalam menghadapi Pandemi COVID-19 di Indonesia yang terdiri dari empat dimensi (Bernard M. Bass, 2006) sebagai berikut :

- a. Pengaruh teridealisasi (*Idealized influence*),
- b. Motivasi Inspirasi (*Inspirational motivation*)
- c. Stimulasi Intelektual (*Intellectual stimulation*)
- d. Pertimbangan Individu (*Individualized consideration*)

Penelitian ini dilakukan dalam upaya kalangan akademis memberikan kontribusi kepada pihak terkait. Dalam hal ini pemerintah dalam mengelola potensi peran kepemimpinan transformatif kepala desa di seluruh Indonesia dalam hal penanganan bencana COVID-19.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi berupa novelty hasil penelitian mengenai kepemimpinan transformasional kepala desa dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang bermanfaat untuk dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti lain dimasa depan untuk kepentingan akademis dan perkembangan teori kepemimpinan.

Didalam penelitian ini penulis menggunakan NVivo release 1 sebagai alat untuk melakukan proses pengkodean data hingga proses triangulasi data. Sedangkan metode yang digunakan adalah *Soft System Methodology* (SSM) yang diperkenalkan pertama kali oleh Peter Checkland.

Lokus penelitian ini dilakukan di desa Panggunghardjo Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis mengambil tempat penelitian kepemimpinan transformasional karena daerah yang dinahkodai oleh Wahyudi Anggoro Hadi ini telah memperoleh penghargaan dari pemerintah pusat sebagai desa dengan top inovasi pelayanan penanganan COVID-19 dari kementerian PANRB. Dengan melakukan riset kualitatif

diharapkan akan tercipta pola kepemimpinan transformasional desa dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang dapat diduplikasi untuk diterapkan di desa-desa seluruh Indonesia.

Penelitian ini menghasilkan beberapa penemuan atau novelty diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara Teori. (*Theoretical*)

Transformational kepemimpinan yang telah dikenal dengan istilah 4 I , yaitu idealized influence, individualized consideration, inspirational motivation, serta intellectual stimulation. (Bernard M.Bass, 2006).

Modal manusia dapat dibentuk melalui tiga aspek. Pertama, modal intelektual, modal sosial, modal organisasi sumber (Armstrong dan Taylor ; 2014)

Menurut penulis :

Kepemimpinan Transformasional merupakan pola kepemimpinan yang mampu menggerakkan dan mendorong modal sosial (*Sosial Capital*), modal Intelektual (*Intellectual Capital*), serta Modal Organisasi (*Organization Capital*) tanpa adanya proses transaksional dengan berlandaskan budaya gotong-royong. Pengaruh pola kepemimpinan ini ditimbulkan dari proses motivasi inspirasi, pengaruh teridealisasi, pertimbangan individu maupun stimulasi intelektual dari seorang pemimpin, sehingga diharapkan tercipta modal manusia (*Human Capital*) yang merupakan aset didalam sebuah organisasi sehingga mampu membantu peran seorang pemimpin dalam mewujudkan visi dan misinya.

2. Secara Empiris (*Emperical*)

Untuk menghindari Polemik yang timbul akibat dampak pandemi yaitu masalah kesehatan dan ekonomi, serta masalah sosial maka peran kepemimpinan transformasional kepala desa dalam menghadapi pandemi COVID-19 merupakan kepemimpinan transformasional yang tepat untuk digunakan pada saat minimnya dukungan sumber daya finansial yang ada. Kepemimpinan transformasional kepala desa seyogyanya harus dapat mengkomunikasikan kebutuhan masyarakat desa secara vertikal keatas melalui saluran politis maupun secara horisontal melalui peran mengajak gotong-royong warga untuk secara bersama-sama menanggulangi serta mengatasi efek dari pandemi COVID-19.

### 3. Secara Metodologi (*Methodological*)

Penggunaan SSM (*Soft System Methodology*) sebagai pemodelan suatu proses organisasi yang digunakan sebagai pemecahan masalah atau manajemen perubahan dapat dikombinasikan dengan software NVivo merupakan alat (*tools*) melakukan manajemen data penelitian. Kombinasi keduanya diperlukan dalam menyusun langkah-langkah pemecahan masalah, dimana situasi problematik (*Rich Picture*) dalam stage-2 dapat disusun berdasarkan tema-tema penelitian dalam bentuk coding yang bertujuan untuk menemukan *root definition* pada stage-3. Selain itu metode SSM tidak efektif digunakan dalam proses triangulasi data sehingga NVivo dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses triangulasi data penelitian kualitatif.

#### Kesimpulan.

- a. Kepemimpinan transformasional merupakan pola kepemimpinan yang tepat digunakan pada saat terjadi pandemi COVID-19. Pola tersebut diantaranya dengan melihat perilaku maupun tindakan yang dilakukan seorang pemimpin dalam memotivasi, menstimulasi pemikiran, memberikan suri tauladan maupun memahami kebutuhan perkembangan dasar dari para pengikutnya dalam menanggulangi wabah penyakit menular.
- b. Terbatasnya sumber finansial pada saat terjadinya pandemi mendorong seorang pemimpin untuk dapat menggerakkan sumber daya lain dalam menghadapi wabah ini, sumber daya lain tersebut adalah sumber daya manusia yang dapat digerakan untuk secara bersama-sama menanggulangi permasalahan tersebut.

#### Saran

Penelitian kepemimpinan transformasional ini dilakukan pada saat terjadinya pandemi COVID-19 di desa yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan wawasan terhadap pola kepemimpinan kepala desa di seluruh Indonesia dalam menghadapi Pandemi COVID-19. Namun dikarenakan penelitian ini dilakukan di pulau Jawa Negara Kesatuan Republik Indonesia maka perlu dilakukan penelitian lain diluar pulau Jawa bahkan di desa-desa di seluruh dunia dengan metode yang sama atau metode yang berbeda untuk mengantisipasi wabah menular lainnya apabila menjangkiti masyarakat dunia sehingga didapatkan model kepemimpinan transformasional yang dapat diterapkan sebagai penanggulangan bencana terhadap wabah penyakit menular di masa mendatang.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ACKNOWLEDGEMENT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pembatasan Penelitian .....	15
1.3 Masalah Penelitian .....	15
1.4 Fokus dan Subfokus Penelitian .....	18
1.5 Rumusan Masalah .....	18
1.6 Tujuan Penelitian .....	18
1.7 Signifikansi Penelitian .....	19
1.8 State Of The Art / Kebaruan Penelitian .....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>20</b>
2.1 Sejarah Teori Kepemimpinan .....	20
2.2 Kepemimpinan Transformasional .....	24
2.3 Penelitian-Penelitian Kepemimpinan Transformasional Sebelumnya .....	27
2.4 Modal Insani ( <i>Human Capital</i> ) .....	62
2.5 Pemerintahan Daerah / Desa .....	65
2.6 Virus Corona (COVID-19) .....	71
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>73</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	73
3.1.1 Waktu Penelitian .....	73
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	73
3.2 Desain Penelitian .....	73
3.3 Unit Analisis .....	75
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	76
3.4.1 Wawancara .....	76
3.4.2 Observasi .....	77

3.4.3 Telaah Dokumen.....	77
3.4.4 Pedoman Pertanyaan Wawancara.....	78
3.5 Teknik Analisis Data.....	79
3.5.1 Pengumpulan Data .....	79
3.5.2 Reduksi Data .....	79
3.5.3 Display Data.....	80
3.5.4 Penarikan Kesimpulan / Verifikasi dengan NVivo release 1.....	80
3.5.5 Triangulasi Data.....	86
3.6 Soft System Methodology (SSM).....	88
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>95</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	95
4.2 Desa Panggunghardjo di Era Pandemi COVID-19.....	100
4.3 Pengolahan Data dengan NVivo Realese 1.....	111
4.4 Hasil Penelitian dengan Metode Soft System Management .....	114
4.4.1 Pengenalan Situasi Problematis: Analisis Satu.....	114
4.4.2 Pengenalan Situasi Problematis: Analisis Dua ( <i>Sosial</i> ).....	115
4.4.3 Pengenalan Situasi Problematis: Analisis Tiga ( <i>Politics</i> ).....	123
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>177</b>
5.1 Kesimpulan .....	177
5.2 Saran .....	177
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>179</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>186</b>

*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Sebaran COVID-19 Di Indonesia per 9 Juli 2020 .....	2
Gambar 1.2 Aturan PSBB di Jakarta .....	3
Gambar 1.3 Kepala Desa Panggunghardjo.....	9
Gambar 1.4 Desa Tangguh COVID-19 .....	11
Gambar 1.5 Kepala Desa Panggunghardjo dalam Penanganan COVID-19.....	12
Gambar 1.6 Masalah Penelitian.....	18
Gambar 1.7 State Of The Art.....	19
Gambar 2.1 Sejarah penelitian Kepemimpinan .....	23
Gambar 2.2 Jurnal-Jurnal Kepemimpinan Transformasional Internasional.....	27
Gambar 2.3 Word Cloud Kepemimpinan Transformasional.....	28
Gambar 2.4 Word Tree Kepemimpinan Transformasional .....	28
Gambar 2.5 Ciri-Ciri Kepemimpinan Transformasional.....	29
Gambar 2.6 Word Tree Efek Kepemimpinan Transformasional .....	29
Gambar 2.7 Efek Kepemimpinan Transformasional .....	30
Gambar 2.8 Referensi Kepemimpinan Transformasional .....	30
Gambar 2.9 Referensi Terbanyak Tse Herman HM.....	31
Gambar 2.10 Referensi Paling Sedikit dari Gregory A .....	32
Gambar 2.11 Korelasi Jurnal dengan Tema dan Sub-Tema .....	33
Gambar 2.12 Metodologi Penelitian Jurnal Internasional.....	34
Gambar 2.13 Metodologi Penelitian Jurnal Nasional.....	34
Gambar 2.14 Jurnal-Jurnal International .....	35
Gambar 2.15 Jurnal-Jurnal / Karya Ilmiah Nasional.....	40
Gambar 2.16 Hasil Pengkodean dari Jurnal Internasional.....	59
Gambar 2.17 Hasil Pengkodean dari Jurnal Nasional.....	60
Gambar 2.18 Jurnal Internasional Terhadap Efek Kepemimpinan Transformasional .....	61
Gambar 2.19 Hasil Pengkodean dari Jurnal Nasional Terhadap Efek Kepemimpinan Transformasional.....	62
Gambar 2.20 <i>Human Capital</i> .....	65
Gambar 2.21 Aktifitas Warga Desa.....	66
Gambar 2.22 Kampung Siaga.....	71
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian .....	75
Gambar 3.2 <i>The Conventional Seven-Stage Model of SSM</i> .....	89

Gambar 3.3 Kerangka <i>Rich Picture</i> Penelitian.....	89
Gambar 3.4 Pola Tahapan (Aktivitas) dalam <i>Soft Systems Methodology (SSM)</i> .....	93
Gambar 4.1 Denah Desa Panggunghardjo.....	95
Gambar 4.2 Grafik Jumlah Penduduk .....	99
Gambar 4. 3 Proporsi Pendidikan.....	99
Gambar 4.4 Proporsi Pekerjaan .....	100
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Sanggar Inovasi Desa .....	106
Gambar 4.6 Piagam Penghargaan Top Inovasi Desa .....	110
Gambar 4.7 Data penelitian .....	111
Gambar 4.8 Data Setelah Pengkodingan .....	112
Gambar 4.9 Triangulasi Data Penelitian .....	113
Gambar 4.10 Rich Picture Permasalahan Desa saat pandemi .....	125
Gambar 4.11 Model konseptual sistem 1 .....	135
Gambar 4.12 Model konseptual sistem 2 .....	138
Gambar 4.13 Model konseptual sistem 3 .....	141
Gambar 4.14 Model konseptual sistem 4 .....	144
Gambar 4.15 Model konseptual sistem 5 .....	147
Gambar 4.16 Novelty Penelitian .....	175



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jurnal Kepemimpinan Transformasional sebelumnya .....	44
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Desa Panggunghardjo.....	98
Tabel 4.2 Roots Definitions.....	127
Tabel 4.3 CATWOE dan 3E dalam Root Definition 1 .....	128
Tabel 4.4 CATWOE dan 3E dalam Root Definition 2.....	129
Tabel 4.5 CATWOE dan 3E dalam Root Definition 3.....	130
Tabel 4. 6 CATWOE dan 3E dalam Root Definition 4.....	131
Tabel 4.7 CATWOE dan 3E dalam Root Definition 5.....	132
Tabel 4. 8 Kegiatan sistem 1 : Panduan Kehidupan New Normal .....	134
Tabel 4.9 Kegiatan sistem 2 : Pelayanan Pemerintah Desa.....	137
Tabel 4.10 Kegiatan sistem 3 : Penghargaan COVID-19.....	140
Tabel 4.11 Kegiatan sistem 4 : Pasar On-line .....	143
Tabel 4.12 Kegiatan Sistem 5 : Bansos .....	146
Tabel 4.13 Panduan Kehidupan New Normal dal Pengaruh idelaisasi .....	150
Tabel 4.14 Buku Panduan Kehidupan New Normal dari Pengaruh Idelaisasi .....	153
Tabel 4.15 Penghargaan Peningkatan Pelayanan COVID-19 Inspirasi Motivasi .....	157
Tabel 4.16 Pasar On-line dari Stimulasi intelektual.....	161
Tabel 4.17 Bansos dari Pertimbangan Individu .....	165



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*